

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perubahan rasio *Return On Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Financial Leverage Multiplier* pada perusahaan perbankan sebelum dan sesudah merger.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. ROA sebelum merger pada perusahaan PT IBK Indonesia Tbk. yaitu -0,77, kemudian setelah merger yaitu -3,87. Pada perusahaan PT Bank Danamon Tbk. ROA sebelum merger yaitu 3,10, kemudian setelah merger yaitu 3,00. Pada perusahaan PT Bank BTPN Tbk ROA sebelum merger yaitu 3,00 dan setelah merger yaitu 2,30. Pada perusahaan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. ROA sebelum merger yaitu 2,81 dan setelah merger yaitu 1,94. Sedangkan perusahaan Bank OCBC NISP Tbk ROA sebelum merger yaitu 1,29 dan setelah merger 1,91. Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami penurunan pada angka ROA.
2. ROE sebelum merger pada perusahaan PT IBK Indonesia Tbk. yaitu -5,84, kemudian setelah merger yaitu -20,69. Pada perusahaan PT Bank Danamon Tbk. ROE sebelum merger yaitu 10,60, kemudian setelah merger yaitu 10,30. Pada perusahaan PT Bank BTPN Tbk ROE sebelum merger yaitu 11,60 dan setelah merger yaitu 9,90. Pada perusahaan PT Bank Woori

Saudara Indonesia Tbk. ROE sebelum merger yaitu 8,35 dan setelah merger yaitu 12,16. Sedangkan perusahaan Bank OCBC NISP Tbk ROE sebelum merger yaitu 8,12 dan setelah merger 12,90. Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami penurunan pada angka ROE.

3. NPM sebelum merger pada perusahaan PT IBK Indonesia Tbk. yaitu -23,24, kemudian setelah merger yaitu -167,11. Pada perusahaan PT Bank Danamon Tbk. NPM sebelum merger yaitu 28,84, kemudian setelah merger yaitu 29,09. Pada perusahaan PT Bank BTPN Tbk NPM sebelum merger yaitu 22,17 dan setelah merger yaitu 27,09. Pada perusahaan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. NPM sebelum merger yaitu 64,13 dan setelah merger yaitu 34,42. Sedangkan perusahaan Bank OCBC NISP Tbk NPM sebelum merger yaitu 21,00 dan setelah merger 33,37. Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami kenaikan pada angka NPM.
4. FLM sebelum merger pada perusahaan PT IBK Indonesia Tbk. yaitu 7,79, kemudian setelah merger yaitu 5,34. Pada perusahaan PT Bank Danamon Tbk. FLM sebelum merger yaitu 4,45, kemudian setelah merger yaitu 4,26. Pada perusahaan PT Bank BTPN Tbk FLM sebelum merger yaitu 5,39 dan setelah merger yaitu 5,77. Pada perusahaan PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. FLM sebelum merger yaitu 4,21 dan setelah merger yaitu 4,84. Sedangkan perusahaan Bank OCBC NISP Tbk FLM sebelum merger yaitu 8,60 dan setelah merger 9,08. Sehingga dari hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami penurunan pada angka FLM.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah di uraikan, maka sarannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami penurunan pada angka ROA sehingga disarankan pada perusahaan perbankan tidak melakukan merger.
2. Berdasarkan kesimpulan sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami penurunan pada angka ROE sehingga disarankan untuk tidak melakukan merger.
3. Berdasarkan kesimpulan sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami kenaikan pada angka NPM sehingga disarankan untuk melakukan merger.
4. Berdasarkan kesimpulan, sebagian besar perusahaan perbankan yang melakukan merger mengalami kenaikan pada angka FLM sehingga disarankan untuk melakukan merger.